



INTISARI

PENGARUH KEBIJAKAN MODAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Oleh

Jarot Aryo Pidekso

04/178989/EK/15631

Pembimbing

Eddy Junarsin, S.E.,M.B.A.,Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan modal kerja terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang menggunakan profitabilitas dan nilai perusahaan sebagai proksi. Kebijakan modal kerja digunakan sebagai variabel dependen dengan menggunakan dua indikator yaitu rasio investasi pada modal kerja terhadap penjualan dan rasio pembiayaan jangka panjang pada modal kerja. Variabel ukuran perusahaan, sektor industri, proporsi utang terhadap aset dan proporsi aset finansial terhadap aset dijadikan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan data panel periode 2009 sampai 2013. Analisis yang dilakukan adalah analisis deskripsi kuantitatif regresi data panel dengan metode *Panel Corrected Standard Error* (PCSE). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas investasi pada modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sedangkan agresivitas pendanaan pada modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio utang terhadap total aset dan rasio aset finansial terhadap total aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan tetapi keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sektor industri berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kata kunci: Kebijakan Modal Kerja, Kinerja, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Rasio Investasi pada Modal Kerja Terhadap Penjualan, Rasio Pembiayaan Jangka Panjang pada Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Sektor Industri, Proporsi Utang terhadap Aset, Proporsi Aset Finansial terhadap Aset, *Panel Corrected Standard Error* (PCSE).

ABSTRACT

AFFECTS OF WORKING CAPITAL POLICY ON FIRM'S PERFORMANCE

By

Jarot Aryo Pidekso

04/178989/EK/15631

Preceptor

Eddy Junarsin, S.E.,M.B.A.,Ph.D

This study aimed to examine the effect of working capital policy on the performance of companies in non-financial companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The dependent variable in this study is the performance of companies that use the profitability and value of the firm as a proxy. Working capital policy is used as the dependent variable using two indicators: the investment in working capital to sales ratio and long-term financing of working capital ratio. Firm size, industry sector, debt to assets ratio, and financial assets to assets ratio used as control variables. This study uses panel data period 2009 to 2013. The analysis is quantitative descriptive and panel data regression using Panel Corrected Standard Error (PCSE) methods. The results of this study indicate that the aggressiveness of the investment in working capital have positive effect on the profitability and firm value, while the aggressiveness of funding working capital have negative effect on profitability and firm value. Firm size have positive effect on the profitability but have no significant effect on the value of the company. Debt to total assets ratio and Financial assets to total assets ratio have positive affects on the value of the company but both of them have no significant effect on the profitability of the company. The industrial sector have significant effect on the profitability and value of the company.

Keywords: Working Capital Policy, Performance, Profitability, Firm Values, Investment Ratio in Working Capital To Sales Ratio, Long Term Financing in Working Capital, Size, Industrial Sector, Debt to Assets Ratio, Financial Assets to Assets Ratio, Panel Corrected Standard error (PCSE)